

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

PT. "X" Sidoarjo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan ringan (biskuit) yang telah berdiri sejak tahun 1976. Saat ini PT. "X" telah memiliki 2 (dua) pabrik produksi yang berlokasi di dekat Jakarta dan Sidoarjo. Dan saat ini PT. "X" Sidoarjo telah menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan ringan (biskuit) terbesar di Indonesia dan bahkan valuasi pemasaran maupun penjualan diekspor ke luar negeri.

4.2 Deskripsi Data Hasil Responden

4.2.1 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. "X" Sidoarjo pada divisi marketing dan penjualan. Dan klasifikasi pada kuesioner ini adalah Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan. Sedangkan, jumlah responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 62 responden.

4.2.1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	42	67,7%
Perempuan	20	32,3%
Total	62	100%

Sumber : Data Responden

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada divisi marketing dan penjualan di PT. "X" Sidoarjo terdiri dari 42 orang

laki-laki dengan presentase 67,7% dan 20 orang perempuan dengan presentase 32,3%.

4.2.1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 25 Tahun	21	33,9%
25-40 Tahun	34	54,8%
> 40 Tahun	7	11,3%
Total	62	100%

Sumber : Data Responden

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada divisi marketing dan penjualan di PT. "X" Sidoarjo terdiri dari 21 orang yang berusia < 25 tahun dengan presentase sebesar 33,9%, 34 orang yang berusia 25-40 tahun dengan presentase 54,8% dan 7 orang berusia > 40 tahun dengan presentase 11,3%.

4.2.1.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	-	-
D3	8	12,8%
S1	50	80,6%
S2	4	6,5%
Total	62	100%

Sumber : Data Responden

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa jmlah responden pada pada divisi marketing dan penjualan di PT. “X” Sidoarjo terdiri dari 8 orang yang berlatar belakang pendidikan D3 dengan presentase sebesar 12,8%, 50 yang berlatar belakang pendidikan S1 dengan presentase sebesar 80,6%, dan 4 orang yang berlatar belakang pendidikan S2 dengan presentase sebesar 6,5%.

4.2.2 Distribusi Jawaban Responden

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner, tahap selanjutnya ialah dilakukannya tabulasi data secara detail untuk menjelaskan hasil jawaban yang telah diberikan oleh responden. Kategori dihitung berdasarkan nilai maksimal dan nilai minimal dibagi dengan jumlah kategori yang ada, yaitu : $(5-1) : 5 = 0,8$

Tabel 4.4 Kategori Jawaban Responden

Rata-Rata Skor	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Cukup
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Widjaja & Rahmat (2017)

1. Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan kerja yang dimaksud pada penelitian ini ialah kepuasan yang diterima/dirasakan karyawan di dalam pekerjaannya yang dapat mempengaruhi turnover intention pada PT. “X” Sidoarjo. Variabel Kepuasan Kerja diukur melalui 4 indikator yaitu :

a. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri (X1.1)

- b. Kepuasan terhadap gaji (X1.2)
- c. Kepuasan terhadap promosi (X1.3)
- d. Kepuasan terhadap atasan (X1.4)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja

Descriptive Statistic					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
X1.1	62	1,00	5,00	3,30	Cukup
X1.2	62	3,00	5,00	3,98	Tinggi
X1.3	62	1,00	4,00	3,17	Cukup
X1.4	62	3,00	5,00	3,90	Tinggi
X1.5	62	3,00	5,00	4,00	Tinggi
X1.6	62	1,00	4,00	3,03	Cukup
X1.7	62	1,00	5,00	3,62	Tinggi
X1.8	62	3,00	5,00	3,61	Tinggi
		Rata-Rata		3,57	Tinggi

Sumber : Hasil Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan kuesioner dari jawaban 62 responden secara keseluruhan dipresepsikan oleh responden sudah baik. Hal tersebut tercermin dari jawaban responden pada variabel kepuasan kerja mendapat nilai mean secara keseluruhan 3,57 termasuk pada kategori tinggi.

2. Stres Kerja (X2)

Stres kerja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah stres yang dialami karyawan karena diakibatkan pekerjaan itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi tingkat turnover pada PT. "X" Sidoarjo. Untuk mengukur variabel stres kerja digunakan 4 (empat) indikator, yaitu :

- a. Kekhawatiran (X2.1)

- b. Gelisah (X2.2)
- c. Tekanan (X2.3)
- d. Frustrasi (X2.4)

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Stres Kerja

Descriptive Statistic					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
X2.1	62	1,00	4,00	2,93	Cukup
X2.2	62	2,00	4,00	3,08	Cukup
X2.3	62	2,00	5,00	3,01	Cukup
X2.4	62	2,00	5,00	3,58	Tinggi
X2.5	62	3,00	4,00	3,41	Tinggi
X2.6	62	2,00	4,00	3,08	Cukup
X2.7	62	1,00	4,00	3,08	Cukup
X2.8	62	2,00	5,00	3,27	Cukup
		Rata-Rata		3,18	Cukup

Sumber : Hasil Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan kuesioner dari jawaban 62 responden secara keseluruhan dipresepsikan oleh responden sudah cukup baik. Hal itu tercermin dari jawaban responden variabel stres kerja mendapatkan nilai mean secara keseluruhan 3,18 termasuk kategori cukup.

3. Beban Kerja (X3)

Beban kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beban dalam pekerjaan yang dapat mendorong terjadinya turnover intention karyawan pada PT. "X" Sidoarjo. Variabel beban kerja diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu :

- a. Kondisi pekerjaan (X3.1)
- b. Penggunaan waktu kerja (X3.2)

- c. Target yang harus dicapai (X3.3)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Beban Kerja

Descriptive Statistic					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
X3.1	62	2,00	5,00	3,93	Tinggi
X3.2	62	3,00	5,00	4,32	Tinggi
X3.3	62	2,00	5,00	4,17	Tinggi
X3.4	62	3,00	5,00	4,09	Tinggi
X3.5	62	2,00	5,00	4,46	Tinggi
X3.6	62	2,00	5,00	4,32	Tinggi
		Rata-Rata		4,21	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan kuesioner dari jawaban 62 responden secara keseluruhan dipresepsikan oleh responden sangat baik. Hal tersebut tercermin dari jawaban responden pada variabel beban kerja yang mendapatkan nilai mean secara keseluruhan 4,21 termasuk kategori sangat tinggi.

4. Turnover Intention (Y)

Turnover intention dalam penelitian ini ialah niat karyawan untuk keluar/berhenti dari pekerjaannya saat ini dan berpindah ke pekerjaan yang baru dikarenakan beberapa faktor yang terjadi. Dan untuk mengukur variabel *turnover intention* digunakan 4 (empat) indikator, yaitu :

- a. Memikirkan untuk keluar (Y1)
- b. Pencarian Alternatif Pekerjaan (Y2)
- c. Niat untuk keluar (Y3)
- d. Keinginan untuk berhenti kerja (Y4)

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Turnover Intention

Descriptive Statistic					
Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
Y.1	62	2,00	5,00	4,33	Sangat Tinggi
Y.2	62	2,00	5,00	4,12	Tinggi
Y.3	62	3,00	5,00	4,14	Tinggi
Y.4	62	2,00	5,00	4,48	Sangat Tinggi
Y.5	62	2,00	5,00	4,33	Sangat Tinggi
Y.6	62	2,00	5,00	4,04	Tinggi
Y.7	62	2,00	5,00	4,08	Tinggi
Y.8	62	2,00	5,00	4,17	Tinggi
		Rata-Rata		4,21	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan kuesioner dari jawaban 62 responden secara keseluruhan dapat dipresepikan oleh responden sangat baik. Hal tersebut dikarenakan hasil dari jawaban responden pada variabel turnover intention mendapatkan nilai mean secara keseluruhan 4,21 termasuk kategori sangat tinggi.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Kualitas Data

A. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan 62 responden dan alat analisis data yang digunakan adalah IBM SPSS versi 26 for windows. Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini adapun syarat yang harus dipenuhi yaitu :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner tersebut valid.

2. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Penentuan r tabel :

$N = 62$ pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

$$df = N - 2 \quad (62 - 2 = 60)$$

Jika dilihat pada r tabel untuk $df = 60$ ialah 0,2500.

Berikut adalah sajian data dari pengujian validitas pada penelitian ini.

1. Uji Validitas Pada Variabel Kepuasan Kerja (X1)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan Kerja (X1)			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,505	0,2500	Valid
X1.2	0,366	0,2500	Valid
X1.3	0,834	0,2500	Valid
X1.4	0,732	0,2500	Valid
X1.5	0,604	0,2500	Valid
X1.6	0,704	0,2500	Valid
X1.7	0,544	0,2500	Valid
X1.8	0,592	0,2500	Valid

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) berdasarkan Output SPSS (tersedia di Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel Kepuasan Kerja (X1) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah r hitung pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,2500).

2. Uji Validitas Pada Variabel Stres Kerja (X2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Stres Kerja (X2)

Stres Kerja (X2)			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,595	0,2500	Valid
X2.2	0,849	0,2500	Valid
X2.3	0,809	0,2500	Valid
X2.4	0,923	0,2500	Valid
X2.5	0,405	0,2500	Valid
X2.6	0,741	0,2500	Valid
X2.7	0,845	0,2500	Valid
X2.8	0,389	0,2500	Valid

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) berdasarkan Output SPSS (tersedia di Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel stres kerja (X2) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah r hitung pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,2500).

3. Uji Validitas Pada Variabel Beban Kerja (X3)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Beban Kerja (X3)

Beban Kerja (X3)			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,875	0,2500	Valid
X3.2	0,869	0,2500	Valid
X3.3	0,839	0,2500	Valid
X3.4	0,554	0,2500	Valid

X3.5	0,750	0,2500	Valid
X3.6	0,759	0,2500	Valid

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) berdasarkan Output SPSS (tersedia di Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel beban kerja (X3) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah r hitung pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,2500).

4. Uji Validitas Pada Variabel Turnover Intention (Y)

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Turnover Intention (Y)

Turnover Intention (Y)			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,883	0,2500	Valid
Y.2	0,843	0,2500	Valid
Y.3	0,581	0,2500	Valid
Y.4	0,772	0,2500	Valid
Y.5	0,714	0,2500	Valid
Y.6	0,778	0,2500	Valid
Y.7	0,854	0,2500	Valid
Y.6	0,777	0,2500	Valid

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) berdasarkan Output SPSS (tersedia di Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas pada variabel *turnover intention* (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah r hitung pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,2500).

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dalam rangka untuk menguji konsistensi jawaban dari para responden. Perhitungan atau proses analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 for windows guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). (Malhotra, 2012:289) Hasil dari pengujian ini dapat dikatakan reliabel apabila :

- a. Hasil $\alpha > 0,60$ menyatakan hasil reliabel atau konsisten.
- b. Hasil $\alpha < 0,60$ menyatakan hasil tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut ini adalah hasil data dari pengujian reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Chronbach's Alpha	Chronbach Alpha Minimum	Hasil Uji
Kepuasan Kerja (X1)	0,752	0,60	Reliabel
Stres Kerja (X2)	0,852	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X3)	0,867	0,60	Reliabel
Turnover Intention (Y)	0,906	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) berdasarkan Output SPSS (tersedia di Lampiran)

Berdasarkan hasil uji instrumen untuk uji reliabilitas didapatkan semua instrumen memiliki nilai chronbach's alpha diatas nilai batas minimum yaitu 0,60. Sehingga instrumen ini dapat dinyatakan reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna untuk menguji apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini, peneliti mengacu pada teknik Kolmogrov-Smirnov. Berikut ini adalah sajian data dari pengujian normalitas.

Tabel 4 14 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,47974523
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,055
	Negative	-,72
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Output SPSS 26 for windows.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data telah terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinierias

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

Berikut dibawah ini tabel gambaran hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,750	2,466		1,926	,059		
	Kepuasan Kerja	,293	,087	,393	3,355	,001	,521	1,921
	Stres Kerja	,160	,129	,147	1,243	,219	,512	1,955
	Beban Kerja	,369	,126	,337	2,933	,005	,543	1,842

a. Dependent Variable: Turnover Intention

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Output SPSS 26 for windows.

Tabel 4.16 Interpretasi Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,521	1,921	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,512	1,955	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,543	1,842	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022) Output SPSS

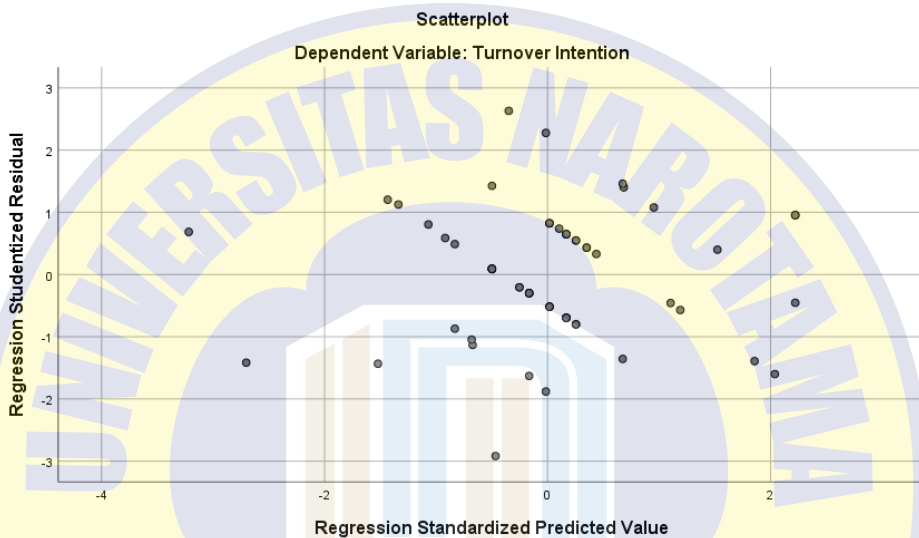
Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa semua nilai tolerance diatas 0,10 dan semua nilai VIF tidak ada yang melebihi 10,00 atau semua nilai VIF dibawah 10,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian data ini tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pada pengujian heteroskedastisitas ini, peneliti mengacu pada 2 (dua) teknik oleh data berupa grafik Scatterplot dan secara statistik bernama Spearman Rho. Berikut ini adalah sajian data dari pengujian Heteroskedastisitas :

Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Peneliti, Output SPSS

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun. Pada sumbu Y, titik berada diatas dan dibawah titik 0, sedangkan pada sumbu X titik berada di kanan dan kiri titik 0.

Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas Metode Spearman Rho

Correlations		
Variabel	Sig.	Keterangan
(Constant)		
Kepuasan Kerja (X1)	0,786	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Stres Kerja (X2)	0,475	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Beban Kerja (X3)	0,885	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
------------------	-------	-----------------------------------

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuktikan bahwa tidak ada variabel yang mengalami gejala heteroskedastisitas karena tidak ada variabel yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Berdasarkan kedua uji diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.18 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	4,750	2,466		1,926	,059		
Kepuasan Kerja	,293	,087	,393	3,355	,001	,521	1,921
Stres Kerja	,160	,129	,147	1,243	,219	,512	1,955
Beban Kerja	,369	,126	,337	2,933	,005	,543	1,842

a. Dependent Variable: Turnover Intention

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022), output SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 26, maka didapatkan beberapa data seperti nilai konstanta sebesar 4,750 dan nilai koefisien regresi tiap variabel bebas yaitu X1 sebesar 0,293; X2 sebesar 0,160 dan X3 sebesar 0,369. Maka persamaan regresi yang dibangun adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,750 + 0,293X1 + 0,160X2 + 0,369 X3 + e$$

Persamaan tersebut dapat terlihat bahwa keseluruhan variabel bebas (kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja) berpengaruh terhadap turnover intention. Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh adalah variabel beban kerja (X3) dengan nilai koefisien 0,369,

kemudian diikuti dengan variabel kepuasan kerja (X1) dengan nilai koefisien 0,293 dan selanjutnya diikuti variabel stres kerja (X2) dengan nilai koefisien 0,160.

4.3.4 Uji Hipotesis

A. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial tingkat signifikan dan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini T tabel yang telah ditetapkan adalah 2,00172 dengan nilai signifikansi 0,05. Dan berikut ini adalah hasil olahan dari Uji T.

Tabel 4.19 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	4,750	2,466		1,926	,059		
Kepuasan Kerja	,293	,087	,393	3,355	,001	,521	1,921
Stres Kerja	,160	,129	,147	1,243	,219	,512	1,955
Beban Kerja	,369	,126	,337	2,933	,005	,543	1,842

a. Dependent Variable: Turnover Intention

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022), output SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel uji T diatas, dapat diketahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention (H1)

Variabel kepuasan kerja (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. “X” Sidoarjo. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi kepuasan kerja (X1) sebesar $0,001 < 0,05$.

Jumlah variabel (k) = 4

Jumlah responden (n) = 62

Taraf signifikansi = 5% :2 = 0,025

Derajat bebas (df) = n-k

Jumlah responden (n) = 10

Sedangkan nilai T tabel = $t(\alpha/2 ; n-k) = t(0,05/2 ; 62-4) = (0,025 ; 58) = 2,00172$ yang berarti nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,355 > 2,00172$). Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap *turnover intention* secara parsial diterima atau kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*.

2. Pengaruh Variabel Stres Kerja Terhadap Turnover Intention (H2)

Pada variabel stres kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. “X” Sidoarjo. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikan stres kerja (X2) sebesar $0,219 > 0,05$.

Nilai T tabel = $t(\alpha/2 ; n-k) = t(0,05/2 ; 62-4) = (0,025 ; 58) = 2,00172$.

Sedangkan nilai T hitung sebesar 1,243. Yang berarti nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, maka H0 diterima dan H2 ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* secara parsial ditolak atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.

3. Pengaruh Variabel Beban Kerja Terhadap Turnover Intention (H3)

Selanjutnya pada variabel beban kerja (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. "X" Sidoarjo. Hal ini disebabkan karena nilai signifikan beban kerja (X3) sebesar $0,005 < 0,05$.

Sedangkan pada nilai T tabel = Nilai T tabel = $t(\alpha/2 ; n-k = t(0,05/2 ; 62-4) = (0,025 ; 58) = 2,00172$. Lalu, nilai T hitung sebesar 2,933. Yang berarti nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel, maka H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja terhadap *turnover intention* secara parsial diterima atau beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*.

B. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.20 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,303	3	62,768	27,256	,000 ^b
	Residual	133,568	58	2,303		
	Total	321,871	61			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Gratis Ongkir, Kualitas Produk, Diskon, Brand Ambassador

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022), output SPSS 26 for windows

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai F hitung adalah 27,256. Sedangkan, nilai F tabel adalah 2,76. Lalu untuk kriteria uji F sebagai berikut :

1. Nilai F hitung > F table atau nilai prob F-statistik < 0,05, maka artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terkait.

2. Nilai F hitung < F tabel atau nilai prob F-statistik > 0,05, maka artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terkait.

Rumus untuk mencari nilai F tabel :

$$df1 = k - 1 (4-1 = 3)$$

$$df2 = n - k (62-4 = 58)$$

Keterangan : k (jumlah variabel bebas + terikat)
n (jumlah responden)

Dilihat dari tabel F didapatkan nilai F tabel yang didapatkan adalah 2,76. Lalu, dilihat dari tabel 4.20 Uji F (Simultan) nilai F hitung hasil regresi didapatkan nilai sebesar 27,256. Yang berarti $27,256 > 2,76$ serta nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Maka secara simultan (bersamaan) variabel kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *turnover intention*.

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,564	1,51753

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Stres Kerja
b. Dependent Variable: Turnover Intention

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022), output SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,564 atau dapat dikatakan 56,4%. Berarti variabel bebas yaitu

kepuasan kerja, stres kerja, dan beban kerja secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu *turnover intention* sebesar 56,4% dari 100%. Sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

4.4. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji analisis regresi baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. "X" Sidoarjo adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Turnover Intention (Y)

Dari hasil uji T (parsial) didapatkan bahwa variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. "X" Sidoarjo. Hasil tersebut didapatkan dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung (3,355) lebih besar dari nilai t tabel (2,001) dengan tingkat signifikansi 0,001 ($\text{sig} < 0,05$). Maka hipotesis variabel kepuasan kerja (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *turnover intention* (Y). Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan dapat mendorong terjadinya *turnover intention* pada suatu perusahaan dalam hal ini PT. "X" Sidoarjo.

2. Pengaruh Stres Kerja (X2) Terhadap Turnover Intention (Y)

Dari hasil uji T (parsial) didapatkan bahwa variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *turnover intention* pada karyawan PT. "X" Sidoarjo. Hasil tersebut didapatkan dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung (1,243) lebih kecil dari nilai t tabel (2,001) dengan tingkat signifikansi 0,219 ($\text{sig} > 0,05$). Maka hipotesis H2 yang menyatakan variabel stres kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *turnover intention* (Y) tersebut dinyatakan ditolak. Dilihat dari hasil uji SPSS didapatkan hasil bahwa variabel stress kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*, Jika dilihat dari indikator variabel stress kerja karyawan tidak mengalami kekhawatiran, gelisah, tekanan dan frustrasi meskipun karyawan mendapatkan beban kerja yang cukup tinggi. Karena pihak perusahaan mampu

mengelola stres kerja karyawan dengan baik, dengan menciptakan komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Selain itu, pihak perusahaan juga menciptakan lingkungan suasana kerja yang aman dan nyaman, dan perusahaan juga memfasilitasi pengembangan skill karyawan agar semakin fokus dalam pekerjaannya.

3. Pengaruh Beban Kerja (X3) Terhadap Turnover Intention (Y)

Berdasarkan hasil uji T didapatkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. "X" Sidoarjo. Hasil tersebut didapatkan dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung (2,933) lebih besar dari nilai t tabel (2,001) dengan tingkat signifikansi 0,005 ($\text{sig} < 0,05$). Maka hipotesis variabel beban kerja (X3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *turnover intention* (Y). Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat beban kerja yang dialami karyawan tinggi dapat mendorong terjadinya *turnover intention*.

4. Pengaruh Kepuasan Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan Beban Kerja (X3) Terhadap Turnover Intention (Y)

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dinyatakan bahwa variabel kepuasan kerja, stres kerja, dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan pada uji F mendapatkan skor sebesar 27,256. Dengan nilai pada F tabel sebesar 2,76. Yang berarti $27,256 > 2,76$ serta nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Maka secara simultan (bersamaan) variabel kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *turnover intention*. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis ke empat atau H4 yang menyatakan **Kepuasan Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan Beban Kerja (X3)** secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y).